

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Penentuan karir untuk mahasiswa akuntansi merupakan tahapan pertama dalam membentuk karir. Karir adalah keinginan seseorang guna menempuh tingkatan lebih tinggi (Rahayu & Asmara Putra, 2019). Karir yang baik dan meyakinkan adalah mimpi yang ingin diraih bagi tiap mahasiswa. Diperlukan usaha dalam mendapatkan karir yang diimpikan, mahasiswa diharuskan mempunyai kemampuan dan keahlian untuk modal menghadapi dunia kerja yang lebih menantang dan menuntut (Komang & Gede, 2017).

Peningkatan dalam dunia bisnis menyebabkan pekerjaan yang semakin bervariasi. Setelah menyelesaikan pendidikan sarjana, mahasiswa akuntansi memiliki dua pilihan dalam menentukan karir yang akan dijalannya. Pertama, mahasiswa lulusan S1 akuntansi bisa langsung bekerja sebagai pekerja pada suatu perusahaan atau badan pemerintahan. Kedua, mahasiswa yang telah lulus S1 akuntansi bisa meneruskan *study* lanjutan S2 maupun Pendidikan Profesi Akuntansi (Nugraha, 2022).

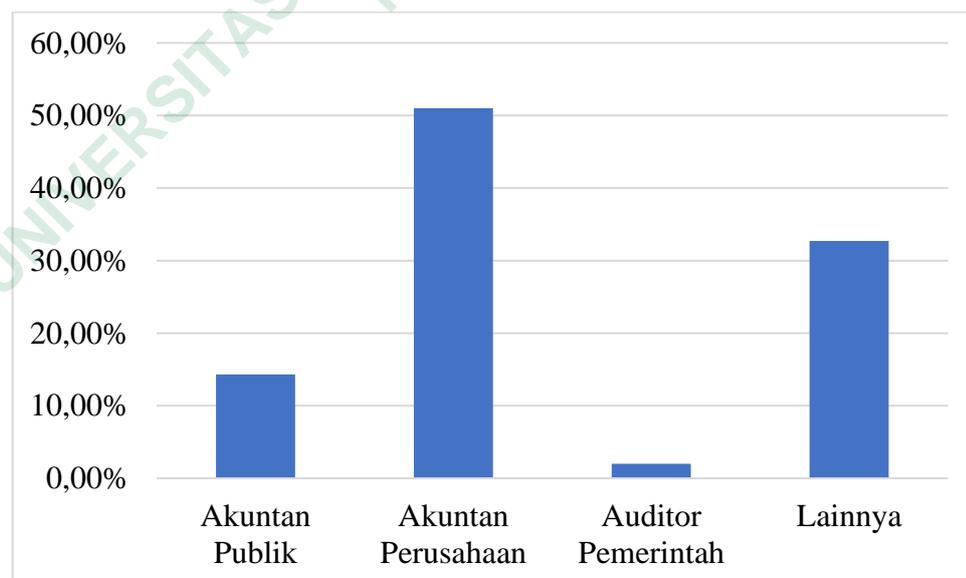
Lulusan baru sarjana akuntansi dapat langsung memasuki dunia kerja yang diminatinya. Beberapa karir yang bisa diminati sarjana akuntansi seperti akuntan publik, akuntan perusahaan, dan auditor pemerintah (Rahman, 2019). Salah satu profesi yang bisa diminati sarjana akuntansi yaitu sebagai auditor pemerintah (Nugraha, 2022). Auditor pemerintah yaitu auditor pada badan pemerintahan bertugas melaksanakan pemeriksaan pada laporan keuangan yang dilaporkan setiap unit badan pemerintah atau laporan keuangan yang dimaksudkan untuk pemerintah (Putra, 2017).

Auditor pemerintah di Indonesia terbagi dua, yaitu auditor eksternal serta auditor internal. Berdasarkan data dari Sekretariat Nasional Pencegahan Korupsi (2023), auditor pada Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) Pemerintah Daerah berjumlah 9.455 orang dari kebutuhan auditor sebanyak

30.219 orang, sehingga masih ada kekurangan sebanyak 20.764 orang. Terbatasnya tenaga auditor menyebabkan sumber daya manusia jauh dari ideal dan mengakibatkan tidak dapat bekerja dengan maksimal (Maizelni dkk., 2023).

Selain itu, data dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (2023) menyatakan bahwa jumlah auditor yang berada di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yaitu sebanyak 5.648 orang. Jika dilihat dari rencana strategis Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia tahun 2020-2024, jumlah auditor tersebut masih kurang. Jumlah kebutuhan auditor di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) tahun 2023 yaitu sebanyak 5.819 orang, sehingga masih ada kekurangan 171 orang (Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, 2020). Jumlah auditor pemerintah yang rendah menandakan pemerintah mengalami masalah besar pada perekrutan karyawan untuk melakukan pemeriksaan di sektor publik pemerintah. (Natsir, 2018).

Berdasarkan data di atas jumlah auditor pemerintah masih rendah. Informasi tersebut mengindikasikan bahwa tidak semua mahasiswa akuntansi berminat menjadi auditor pemerintah. Pernyataan ini didukung oleh mini survei pada 49 mahasiswa akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.



**Gambar 1. 1 Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta**

Hasil survei menunjukkan bahwa profesi akuntan perusahaan paling diminati oleh mahasiswa akuntansi dengan persentase sebesar 51%. Sedangkan, profesi auditor pemerintah merupakan profesi yang paling rendah peminatnya dengan persentase sebesar 2%. Rendahnya minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah membuat peneliti ingin mengetahui faktor apa saja yang bisa mempengaruhi minat berkarir menjadi auditor pemerintah.

Menurut Siahaya (2022), pertimbangan pasar kerja adalah faktor yang mempengaruhi minat menjadi auditor pemerintah. Pertimbangan pasar kerja yaitu pertimbangan individu disaat menentukan pekerjaan, dikarenakan tiap pekerjaan mempunyai kesempatan berbeda-beda (Dewi, 2018). Berdasarkan data di atas, jumlah auditor pemerintah masih kurang memadai. Jumlah auditor yang masih kurang dapat menjadi kesempatan besar untuk lulusan S1 akuntansi untuk berkarir di bidang tersebut. Pekerjaan akan lebih diminati jika pasar kerjanya luas. Mahasiswa akan mempertimbangkan mengenai lapangan pekerjaan dengan menggunakan peluang yang ada dan telah dimiliki. Penelitian sebelumnya oleh Sari & Amiranto (2024) memaparkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi auditor. Selanjutnya, Mawadah & Akbar (2023) menghasilkan temuan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh pada minat berkarir menjadi auditor pemerintah. Akan tetapi, Samiun (2017) dan Manoma (2019) mengemukakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan pada minat menjadi auditor pemerintah.

Faktor lainnya yang berpengaruh pada minat menjadi auditor pemerintah yaitu penghargaan finansial (Natsir, 2018). Penghargaan finansial adalah upah untuk pekerja sebagai apresiasi dari hasil kerja yang sudah dikerjakan (Putri & Fitra, 2023). Setiap individu mengharapkan penghargaan finansial yang lebih baik atas hasil kerjanya. Penghargaan finansial yang ditawarkan dari karir sebagai auditor pemerintah seperti gaji yang diperoleh saat bekerja, jaminan masa depan, dan kenaikan gaji yang diperoleh akan menjadi pertimbangan untuk bekerja pada profesi tersebut (Natsir, 2018). Penelitian terdahulu oleh Samiun (2017) dan Manoma (2019) memberikan temuan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan pada minat karir sebagai auditor pemerintah.

Sebaliknya, Sari & Amiranto (2024) memberikan hasil penelitian bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi auditor. Selain itu, Savitri dkk. (2019) juga menghasilkan temuan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh pada minat karir di bidang audit.

Selain itu, lingkungan kerja juga adalah faktor yang mempengaruhi minat karir menjadi auditor pemerintah (Maizelni dkk., 2023). Lingkungan kerja merupakan apapun di sekitar orang bekerja yang bisa membawa pengaruh saat bekerja dan melaksanakan tugasnya (Nugraha, 2022). Kepuasan dalam bekerja merupakan suatu hal yang diperhatikan dari karyawan, sehingga diperlukan tempat kerja yang nyaman agar mendorong dan meningkatkan semangat kerja karyawan. Saat menentukan karirnya mahasiswa akuntansi akan mempertimbangkan lingkungan kerjanya, apabila lingkungan kerja yang ditawarkan nyaman akan membuat pekerjaan lebih mudah dilakukan. Lingkungan kerja yang mendukung akan menguatkan minat mahasiswa untuk berkarir menjadi auditor pemerintah (Maizelni dkk., 2023). Penelitian oleh Sari & Amiranto (2024) memberikan hasil bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi auditor. Selain itu, Nugraha (2018) menghasilkan temuan lingkungan kerja berpengaruh pada minat berkarir mahasiswa akuntansi. Namun, temuan Maimunah (2024), tidak ada pengaruh dari lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa menjadi auditor.

Menurut Khatulistiwa (2022), motivasi adalah faktor yang bisa mempengaruhi minat berkarir menjadi auditor pemerintah. Motivasi yaitu situasi pada diri seseorang yang meningkatkan ambisi individu untuk beraktivitas tertentu agar mencapai tujuan (Silvianingsih, 2022). Mahasiswa akuntansi akan mempertimbangkan apa saja yang akan diperoleh saat berkarir sebagai auditor pemerintah sehingga dapat memberikan motivasi untuk berkarir di bidang tersebut. Mahasiswa akuntansi yang motivasinya kuat untuk menjadi seorang auditor pemerintah akan berusaha terus untuk meraih keinginan tersebut. Penelitian sebelumnya oleh Khatulistiwa (2022) dan Sari (2016), menghasilkan temuan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi auditor pemerintah. Namun, penelitian Hanie & Nor

(2021) menghasilkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi.

Penelitian mengenai pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan motivasi pada minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah menunjukkan hasil inkonsistensi. Dilihat dari fenomena dan penelitian terdahulu yang tidak konsisten ini akan digunakan oleh peneliti guna melaksanakan penelitian yang lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, dan Motivasi terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah?
2. Apakah penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah?
4. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah?
5. Apakah pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh signifikan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.
2. Mengetahui pengaruh signifikan penghargaan finansial terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.
3. Mengetahui pengaruh signifikan lingkungan kerja terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.

4. Mengetahui pengaruh signifikan motivasi terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.
5. Mengetahui pengaruh signifikan pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan motivasi secara simultan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Praktik

###### a) Bagi penulis

Meningkatkan pemahaman mengenai pengaruh pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan motivasi terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.

###### b) Bagi pembaca

Memberikan informasi mengenai pengaruh pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan motivasi terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.

##### 2. Manfaat Teoritis

###### a) Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai profesi auditor pemerintah.

###### b) Menguatkan penelitian sebelumnya dan dapat menjadi pedoman untuk penelitian di masa mendatang.

##### 3. Manfaat Kebijakan

###### a) Bagi lembaga pemerintah

Menjadi bahan masukan serta pertimbangan bagi lembaga pemerintah untuk membuat kebijakan.

#### **E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

1. Penulis memberikan batasan penelitian yaitu mahasiswa aktif akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tahun 2020-2022.
2. Penulis hanya akan membahas pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan motivasi.